



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHAMBATNYA
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO
DI KECAMATAN LENEK**

AZIS ANURI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2021



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHAMBATNYA
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO
DI KECAMATAN LENEK**

Diajukan kepada program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk memenuhi
salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi

AZIS ANURI
NIM: 56181666FEA16

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh :

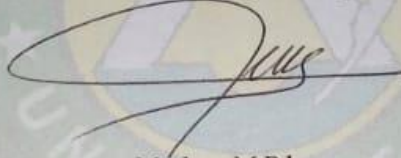
Nama /NIM : AZIS ANURI/56181666FEA18

Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERHAMBATNYA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO
DI KECAMATAN LENEK**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 30 Oktober 2021 dan dinyatakan dapat di terima sebagai bagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gunung Rinjani

Disahkan oleh :

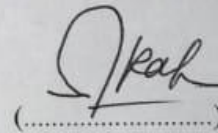
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Gunung Rinjani



Mashur, M.Pd
NIDN.0831126652

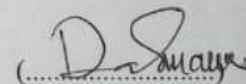
Panitia Ujian

Pembimbing I : Murah, SE., MM



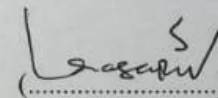
(.....)

Pembimbing II : Ahmad Busyairi, SE., MM



(.....)

Penguji : Wirasandi M.Pd



(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TERTULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHAMBATNYA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN LENEK”** ini benar merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang telah di tetapkan oleh Universitas Gunung Rinjani.

Yang membuat pernyataan

Bermaterai 10000

Nama : **AZIS ANURI**
NIM : 56181666FEA16
Tanggal : 30 Oktober 2021

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sipitas akademika Universitas Gunung Rinjani, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azis Anuri
NIM : 56181666FEA16
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demi pengemangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Gunung Rinjani Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive RoyaltyFree Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

Faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Gunung Rinjani berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagi pemilik hak cipta, serta tidak dikomersialkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Selong
Pada tanggal : 30 Oktober 2021
Yang menyatakan,



Azis Anuri

Menyetujui

Pembimbing I



Murah,SE.,MM

NIDN :0831126943

Pembimbing II



Ahmad Busyairi,SE.,MM

NIDN:0812118201

MOTTO

Percayalah pada dirimu sendiri dan ketahuilah bahwa ada sesuatu di dalam dirimu yang lebih besar daripada rintangan apapun.

(Christian D. Larson)

Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran.

(B. Yeats)

Kamu harus bisa menerima berbagai keputusan yang mengecewakan, tapi jangan pernah putus harapan.

(Marthin Luther King)

ABSTRACT

AzisAnuri,2021.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Perkembangan Usaha di Kecamatan Lenek.. Skripsi. Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Gunung Rinjani (dibimbing oleh Ahmad Busyairi,SE.,MM dan Murah, SE.,MM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek dengan jenis penelitian kuantitatif dan subjek penelitian adalah pelaku usaha di Kecamatan Lenek. Hasil penelitian ini berdasarkan uji data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa (1) faktor terbatasnya modal, rendahnya kualitas SDM, rendahnya akses pasar dan rendahnya kemitraan berpengaruh positif terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek. (2) faktor terbatasnya modal, rendahnya kualitas SDM, rendahnya akses pasar, dan rendahnya kemitraan secara bersama-sama berpengaruh positif dengan persentasi (89,5%) terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek. (3) faktor terbatasnya modal memiliki pengaruh paling signifikan terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek.

Kata Kunci : terbatasnya modal, rendahnya kualitas SDM, rendahnya akses pasar, rendahya kemitraan.

ABSTRACT

AzisAnuri, 2021. Factors Influencing the Delay of Business Development in Lenek Lauk. Thesis. Accounting Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Gunung Rinjani University (supervised by Ahmad Busyairi, SE., MM and Murah, SE., MM).

This study aims to determine the factors that influence the inhibition of the development of micro-enterprises in Lenek Lauk. This research was quantitative research and the subjects are business actors in Lenek Lauk. The results of this study based on primary data testing obtained from questionnaires and data analysis using multiple linear regression, it was showed that (1) the factors of limited capital, low quality of human resources, low market access and low partnerships had a positive effect on the inhibition of micro-enterprise development in Lenek Lauk. (2) the factors of limited capital, low quality of human resources, low market access, and low partnerships have a positive effect with a percentage (89.5%) on the inhibition of micro-enterprise development in Lenek Lauk. (3) The factor of limited capital has the most significant influence on the inhibition of the development of micro-enterprises in Lenek Lauk.

Keywords: Limited Capital, Low the Quality of Human Resources, Low Market Access, Low Partnerships.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Lenek”. Skripsi ini diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran. Hasil analisis dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa faktor terbatasnya modal, rendahnya SDM, rendahnya akses pasar, dan rendahnya kemitraan berpengaruh positif terhadap terhambatnya perkembangan usaha di Kecamatan Lenek.

Peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Murah,SE.,MM sebagai pembimbing I dan Bapak Ahmad Busyairi,SE.,MM sebagai pembimbing II. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji, yaitu Bapak Wira Sandi M.Pd

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moch. Ali Bin Dachlan, SH.,MM sebagai Rektor Universitas Gunung Rinjani.
2. Mashur, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.
3. Dr. Wira Hendri, M.Ec.Dev sebagai ketua Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani dan Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Akuntansi, serta Staf Tata Usaha Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.
4. Bapak Camat Lenek beserta jajarannya dan kepala Desa se-Kecamatan Lenek.

5. Bapak/Ibu Pelaku UMKM khususnya ysng mikro yang ada di Kecamatan Lenek.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017, atas segala kebersamaan yang telah dibangun, ilmu yang telah dibagi selama duduk dibangku perkuliahan serta semua pengalaman hidup.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bapak Hafizzuddin dan Ibunda Ibu Mahruni yang senantiasa mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan studi. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Selong, Juli 2021

Penulis

Azis Anuri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	8
G. Identifikasi dan definisi operasional variabel	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	11
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka berfikir.....	21
D. Hipotesis.	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	23
B. Tempat dan Waktu penelitian	23
C. Sumber data.....	23
D. Populasi dan sampel	23

E. Teknik pengumpulan data.....	24
F. Variable penelitian dan pengukuran.....	26
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
H. Teknik analisis data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	35
1. Gambaran umum kecamatan lenek.....	35
2. Karakteristik responden	35
3. Uji validitas dan reliabilitas.....	33
4. kesimpulan	44
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah umkm di kecamatan lenek	2
Tabel 3.1 Kisi kisi instrumen	23
Tabel 4.1 Jenis kelamin responden.....	33
Tabel 4.2 Usia responden.....	33
Tabel 4.3 Pendidikan responden.....	34
Tabel 4.4 hasil uji validitas	35
Tabel 4.5 hasil uji reliabilitas	37
Tabel 4.6 hasil uji normalitas	39
Tabel 4.7 hasil uji multiliniaritas	40
Tabel 4.8 hasil uji validitas	41
Tabel 4.9 hasil uji reliabilitas	42
Tabel 4.10 Determinasi	42
Tabel 4.11 linier berganda.....	43
Tabel 4.12 uji	45

DAFTAR GAMBAR

2. 1 Kerangka berfikir	17
4. 1 Uji normalitas	34
4. 8 Uji heterokadetisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner penelitian
Lampiran II	Tabulasi hasil angket
Lampiran III	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran IV	Uji Asumsi Klasik
Lampiran V	Regresi linier berganda.....
Lampiran VI	Table distribusi F
Lampiran VII	Tabel distribusi T
Lampiran VIII	R Tabel
Lampiran IX	Rport bimbingan proposal skripsi.....
Lampiran X	Berita acara seminar proposal.....
Lampiran XI	Berita acara ujian hasil
Lampiran XII	Berita acara ujian skripsi.....
Lampiran XIII	Hasil plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sedikit banyak berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, baik secara mikro maupun makro ekonomi. Kondisi tersebut berdampak merugikan bagi sebagian usaha yang mengalami macet, namun di sisi lain bisa menguntungkan dan mengambil pelajaran untuk terus menyiiasi perubahan ekonomi yang dapat berubah sewaktu-waktu. UMKM sebagai salah satu sektor yang mampu bertahan di tengah krisis dan sebagai penyangga perekonomian karena banyak membuka lapangan kerja juga menampung karyawan yang di rumahkan oleh perusahaan yang terkena krisis.

Apalagi jika kita khususkan pada Usaha Mikro sebagai klasifikasi usaha dengan tingkat paling rendah dan berdasarkan (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) menyebutkan bahwa Usaha Mikro adalah usaha yang di miliki oleh perorangan atau sekelompok orang untuk melakukan kegiatan produksi baik itu berbentuk produk atau jasa yang berdasarkan nilai harta tidak termasuk tanah dan bangunan senilai Rp50.000.000 dan penjualan pertahun Rp.300.000.000, jumlah pekerja atau karyawan antara 1-4 orang. Usaha mikro yang ada di Indonesia dan menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan pada tahun 2017 usaha Mikro menyerap sekitar 89,2% tenaga kerja dari 97% UMKM Nasional.

Kecamatan Lenek yang sebagian dari penduduknya adalah UMKM khususnya Usaha Mikro, berdasarkan data Badan Pusat Statistik(2019) pada tahun 2017 jumlah Usaha yang ada sejumlah 245 dan pada tahun 2018 sejumlah 530, di 2019 sejumlah 414. Dari data tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Kecamatan Lenek mengalami peningkatan dan penurunan jumlah. Di lihat pada tabel 1.1

Perkembangan jumlah pedagang mikro yang memiliki Toko/kios sejak tahun 2017-2019 terlihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
jumlah Toko / Kios dirinci per desa di Kecamatan Lenek, Kabupaten
Lombok Timur. Tahun 2017 - 2019

No	Desa	2017	2018	2019
1	Lenek Daya	41	20	41
2	Lenek	37	41	35
3	Lenek Lauk	31	51	55
4	Lenek Baru	21	104	48
5	Lenek Pesiraman	34	86	90
6	Lenek Ramban Biak	16	125	22
7	Lenek Kalibambang	9	23	33
8	Sukarema	18	51	24
9	Kalijaga Baru	26	28	26
10	Lenek Duren	12	1	40
	Jumlah	245	530	414

Sumber: badan pusat statistik (BPS) Lombok Timur.

Namun demikian, dari peningkatan UMKM yang ada di Kecamatan Lenek, ada banyak UMKM khususnya usaha Mikro mengalami hambatan terhadap pengembangannya Berdasarkan Observasi dan wawancara ke beberapa pelaku usaha yang ada di Kecamatan Lenek di temukan banyak usaha yang sudah berdiri lama namun tidak berkembang atau terhambatnya perkembangan karena beberapa faktor. Menyatakan bahwa dari sisi internal disebabkan oleh SDM yang masih rendah, jaringan dan penetrasi pasar yang lemah, kekurangan modal, teknologi, organisasi dan manajemen yang bermasalah. sedangkan dari sisi eksternal disebabkan oleh belum kondusifnya iklim usaha, sarana prasarana yang masih terbatas, implikasi otanami daerah dan perdagangan bebas, kemudian kebijakan pemerintah dan pasar munculnya pasar modern (Rachmawan,2016:25).

Ibu Yulaini usahanya warung sembako yang ada di Dusun Dasan Lendang Desa Lenek Baru, Kecamatan Lenek, mengatakan bahwa kegiatan usaha yang berdiri sejak tahun 2010 di lakukan untuk mengisi waktu kosong sambil menjaga anak-anaknya. alasan tersebut menjadikan Ibu Yuliana tidak begitu memperdulikan perkembangan usahanya (Ibu Yuliana, 20,11,2020). Ibu mahruni yang usaha industri krupuk sekala rumahan sejak tahun 2010, di Dusun Dasan Tembeng Desa Lenek Lauk, Kecamatan Lenek. Mengatakan kendala dalam mengembangkan usahanya adalah kurangnya modal yang di miliki untuk membeli peralatan pendukung produksi usahanya (Ibu Mahruni, 2,12,2020). Kemudian juga bapak Agus asal Sukarema, Kecamatan Lenek pelaku usaha di bidang perbengkelan yang serius dalam berwirausaha namun

terkendala tidak bisa baca tulis sehingga dalam manajemen, pemasaran dan pemanfaatan teknologi tidak maksimal (Bapak Agus, 28,12,2020). Bapak Mardi pemilik bengkel motor di Kalijaga Baru mengatakan tidak pernah mendapatkan bantuan baik itu materi atau hal-hal yang terkait program pemerintah. dan masih banyak lagi masalah yang menyebabkan usaha mikro di kecamatan Lenek tidak berkembang (Bapak Mardi, 30, 2, 2021).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMK pada usaha kerajinan Ingka di Desa Bulian Kecamatan Kubutambahan dengan variabel komitmen, pengalaman kerja, keuangan, lokasi usaha, motivasi, dan kemampuan saha. Jenis penelitian yang di gunakan yaitu kuantitatif pendekatan vaktorial. Hasil dari penelitiannya adalah variabel pengalaman, komitmen, keuangan, lokasi usaha, kemampuan usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM, pada usaha kerajinan ingka di Desa Bulian Kecamatan Kubutam bahan (Suarmawan,2015).

Penelitian yang di Lampung yang mengkaji tentang analisis faktor-faktor yang menghambat perkembangan UMKM dalam perspektif ekonomi syariah, menggunakan deskriptif penelitian lapangan, yang bersumber dari data primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden (Mutiara Nuraini,2019).

Penelitian di Thailand tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UKM di Thailand dengan variabel yang diteliti adalah

karakteristik kewirausahaan dan UKM, Manajemen Know-how, layanan dan produk, pasar dan pelanggan, cara berbisnis sumber daya, kerjasama dan keuangan, dan strategi serta lingkungan eksternal. Dari variabel yang diteliti terlihat bahwa variabel karakteristik UKM, pelanggan dan pasar, cara berbisnis dan kerjasama, sumber daya dan keuangan serta lingkungan yang positif, berpengaruh signifikan Sedangkan variabel lain ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di Thailand (Islam dkk.,2010).

Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha kecil dan menengah (UKM) pada UKM batik di Kota Solo. Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian kausal dengan alat analisis diskriminatif. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel karakteristik UKM karakteristik kewirausahaan dan variabel kontekstual. Hasil dari penelitiannya adalah variabel Karakteristik UKM dimensi skala usaha menunjukkan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kesuksesan UKM bati di Kota Solo. Sedangkan variabel kontekstual dimensi pemasaran dan dukungan pemerintah berpengaruh terhadap kesuksesan UKM batik di Kota Solo (Kusuma,2013).

Penelitian sebelumnya fokus pada keberhasilan UMKM sehingga penelitian kali ini membahas masalah faktor yang menghambat perkembangan usaha yang terjadi pada semua usaha mikro yang ada di Kecamatan Lenek.

Sehinggaberdasarkan masalah yang ada di lapangan peneliti menyusun judul tentang “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

TERHAMBATNYA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN LENEK”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, kemudian diidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam terhambatnya perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lenek, di antaranya adalah :

1. Terbatasnya Modal yang dimiliki
2. Rendahnya SDM yang dimiliki pelaku usaha Mikro
3. Terbatasnya akses pasar yang dimiliki pelaku usaha
4. Lemahnya kemitraan antara sesama pelaku usaha dan pemerintah

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi terhambatnya perkembangan Usaha Mikro yang ada di kecamatan lenek seperti :

1. Apakah terbatasnya Modal pelaku usaha
2. Apakah rendahnya SDM yang dimiliki pelaku usaha Mikro.
3. Apakah terbatasnya akses pasar yang dimiliki pelaku usaha
4. Bagaimana kemitraan dengan sesama pelaku usaha dan pemerintah.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini diambil dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, antara lain :

1. Apakah terbatasnya modal (X1), rendahnya SDM (X2), terbatasnya akses pasar (X3) dan lemahnya kemitraan (X4), mempunyai pengaruh secara

Parsial terhadap terhambat-nya perkembangan Usaha Mikro (Y) di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur?

2. Apakah Terbatasnya Modal (X1), Rendahnya SDM (X2), terbatasnya akses pasar (X3) dan lemahnya kemitraan (X4) mempunyai pengaruh secara Simultan terhadap terhambat-nya perkembangan Usaha Mikro (Y) di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur?
3. Faktor Apakah yang berpengaruh paling signifikan terhadap terhambat-nya perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur?

E. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh terbatasnya modal (X1) rendahnya SDM (X2), Terbatasnya akses pasar (X3), lemahnya kemitraan (X4), mempunyai pengaruh secara Parsial terhadap terhambat-nya perkembangan Usaha Mikro (Y) di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh terbatasnya Modal (X1), Rendahnya SDM (X2), terbatasnya akses pasar (X3), lemahnya kemitraan (X4), mempunyai pengaruh secara Simultan terhadap terhambat-nya perkembangan Usaha Mikro (Y) di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh paling signifikan terhadap terhambat-nya perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat di manfaatkan oleh pelaku usaha, khususnya usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pengembangan usaha.

2. Manfaat Praktis

a) bagi pemerintahmen

Jadi acuan bagi pemerintah untuk mendisain system dan menejemen usaha yang yang lebih baik lagi dalam memajukan UMKM di Indonesia khusunya di kecamatan lenek.

b) Bagi pelaku usaha

Menjadi acuan dalam mengatur manajemen usaha yang efesien dan efektif agar usaha makin berkembang.

c) Bagi pembaca

Untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan terkait dengan usaha.

d) Bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan tentang manajemen yang baik untuk pengembangan usaha.

G. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Ada beberapa Variable yang dapat di identifikasi pada penelitian kali ini yaitu :

a) Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh serta diberi symbol X. variabel bebas dalam penelitian ini adalah terbatasnya Modal (X1), lemahnya SDM (X3),terbatasnya akses pasar (X3), lemahnya kemitraan(X4).

b) Variabel terikat(Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan diberi symbol Y. Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah terhambatnya perkembangan usaha.

2. Definisi Operasional Variabel

Masing-masing variabel tersebut dapat didefinisikan secara lebih operasional sebagai berikut:

a) Terbatasnya Modal (X1)

Terbatasnya jumlah modal yang di miliki dan susahya akses permodalan ke pihak perbankan. Menurut (Bambang R,2001:111) bahwa Modal memiliki peran yang sangat penting karena harus ada sebelum melakukan kegiatan usaha, dan sedikit atau banyaknya modal mempengaruhi capaian pendapatan usaha.

b) Rendahnya SDM (X2)

Rendahnya SDM terkait dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha mikro di Kecamatan Lenek dalam pengembangan

usahanya baik itu Pengetahuan pengelolaan usaha, Keterampilan dalam Poduksi dan Kemampuan dalam menggunakan teknologi.SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat di lepaskan untuk mencapai tujuan (www.id.wikipedia.org: 3,Maret,2021).

c) Terbatasnya Akses pasar (X3)

Terbatasnya akses pasar yang di miliki pelaku usaha yang hanya mengandalkan pelanggan sekitar yang terbatas.

d) Lemahnya kemitraan(X4)

Lemahnya kemitraan yang di miliki oleh pelaku usaha baik itu mitra dengan sesama pelaku usaha atau dengan pemerintah sehingga dukungan antara satu dengan yang lain tidak ada.

e) Terhambat nya Perkembangan Usaha (Y)

Terhambat nya Perkembangan Usaha adalah tidak terjadinya peningkatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Lenek ke arah kemajuan ataupun keberhasilan usaha. Indictor nya adalah tidak terjadinya pertumbuhan omset penjualan, Skala usaha tidak berkembang, tidak mengalami pertumbuhan jumlah pelanggan, tidak terjadi pertumbuhan pendapatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Jenis UMKM di Indonesia

UMKM yang tangguh tidak terlepas dari peranan semua pihak baik itu pengusaha itu sendiri, pemerintah, dan lembaga keuangan. Keterlibatan pihak tersebut memainkan peran penting dalam perkembangan UMKM baik yang ada di perkotaan ataupun di pedesaan. Kwartono juga menyebutkan jenis-jenis UMKM yang ada adalah usaha pertanian, usaha industri, jasa dan dagang (kwartono,2007:19).

2. Pengertian UMKM

Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2008) Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), menjelaskan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki pengertian dan kriteria masing-masing yaitu :

a) Usaha mikro

Usaha mikro adalah kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau kelompok sesuai dengan kriteria yang di atur undang-undang seperti kekayaan bersih Rp 50.000.000 dan omset penjualan per tahun adalah Rp. 300.000.000 dan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

b) Usaha kecil

Usaha Kecil adalah kegiatan usaha ekonomi produktif yang di dirikan sendiri atau berkelompok dan bukan cabang dari perusahaan lain baik itu bagian dari usaha menengah atau besar yang langsung atau tidak langsung dengan Kriteria dari usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih di atas Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000 dan omset penjualan per tahun yaitu Rp.300.000.000 hingga Rp.2.500.000.000 dengan tenaga kerja berjumlah 5-9 orang.

c) Usaha menengah

Usaha Menengah adalah kegiatan usaha yang di dirikan sendiri atau berkelompok yang bukan merupakan cabang dari perusahaan yang di kuasai, dimiliki atau menjadi bagian dari usaha kecil atau besar baik itu langsung maupun tidak langsung dengan kriteria dari usaha menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp500.000.000 sampai dengan Rp10.000.000.000 atau penjualannya mencapai Rp2.500.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.000 per tahun. Dan memiliki tenaga kerja 10 sampai dengan 99 orang

3. Peranan UMKM

UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan prekonomian indonesia. Dari total pelaku usaha yang ada di indonesia, 99,99% adalah proporsi UMKM atau sebanyak 56,54 juta unit. Ketika terjadi krisis moneter pada tahun 1998 yang melanda indonesia Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya yang mampu bertahan. Sedangkan perusahaan besar tidak mampu bertahan dikarenakan mayoritas dari usaha besar terkena dampak dari menurunnya nilai mata uang akibat dari pinjaman luar negeri. (Badan Pusat Statistik Nasional 2017)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) pada tahun 2017 jumlah Usaha yang ada sejumlah 245 dan pada tahun 2018 sejumlah 530, di 2019 sejumlah 414. Dari data tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Kecamatan Lenek mengalami peningkatan dan penurunan jumlah. Di lihat pada tabel

Perkembangan jumlah pedagang mikro yang memiliki Toko/kios sejak tahun 2017-2019 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
jumlah Toko / Kios dirinci per desa di Kecamatan Lenek, Kabupaten
Lombok Timur. Tahun 2017 - 2019

No	Desa	2017	2018	2019
1	Lenek Daya	41	20	41
2	Lenek	37	41	35
3	Lenek Lauk	31	51	55
4	Lenek Baru	21	104	48
5	Lenek Pesiraman	34	86	90
6	Lenek Ramban Biak	16	125	22
7	Lenek Kalibambang	9	23	33
8	Sukarema	18	51	24
9	Kalijaga Baru	26	28	26

10	Lenek Duren	12	1	40
	Jumlah	245	530	414

Sumber: badan pusat statistik (BPS) Lombok Timur.(2019)

4. Hambatan perkembangan

Permasalahan yang sering terjadi sehingga menghambat perkembangan usaha antara lain:

- a) rendahnya modal yang dimiliki UMKM dikarenakan hanya menggunakan modal sendiri dan sulitnya akses pada lembaga keuangan
- b) rendahnya kemampuan sumber daya manusia sehingga kontrol dan pengelolaan usaha tidak optimal,
- c) Keterbatasan akses pasar sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik pasar nasional maupun internasional
- d) Jaringan kemitraan antar pelaku usaha terbatas dikarenakan produk inferior jumlah kecil.

Dari sisi internal disebabkan oleh sumber daya manusia yang masih rendah, jaringan dan penetrasi pasar yang lemah, kekurangan modal, teknologi, organisasi dan manajemen yang bermasalah. sedangkan dari sisi eksternal disebabkan oleh belum kondusifnya iklim usaha, sarana prasarana yang masih terbatas, implikasi otanami daerah dan perdagangan bebas, kemudian kebijakan pemerintah dan pasar munculnya pasar modern (Rachmawan,2016:25).

Berdasarkan faktor penghambat perkembangan UMKM di bagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi terbatasnya modal, terbatasnya sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar usaha kecil yang pada umumnya merupakan usaha unit keluarga. Faktor eksternal meliputi, iklim usaha yang belum kondusif, keterbatasan sarana prasarana, implikasi otonomi daerah dan perdagangan bebas (Hafsah,2004).

5. Modal usaha

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Umar,2000:17).

Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan (bambang R,2010:18).

a) Sumber – Sumber Modal

Modal menurut sumber asalnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Modal sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik usaha. Kekurangan modal sendiri adalah sebagai berikut :

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
- b) Perolehan dari modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) relatif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- c) Kurang motivasi, artinya pemilik usaha menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

Kelebihan menggunakan modal sendiri:

- a) Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan atau pemilik usaha.
- b) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dan diperoleh dari setoran pemilik modal.
- c) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.

d) Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertentama lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

b) SDM

Sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Subowo and Setiawan 2015). Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan asset terpenting didalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil (Muhid 2015). Namun didalam pelaksanaannya tidak mudah bagi organisasi ataupun perusahaan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang bermanfaat. Dalam kenyataannya masih banyak organisasi atau perusahaan yang menganggap sdm hanya sebagai alat produksi semata. Hingga saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan yang menjalankan praktek manajemen sdm secara konvensional, sehingga terciptanya konflik antara pihak manajemen dengan pegawai memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan suatu organisasi atau perusahaan. Mengingat pentingnya sumber daya manusia didalam organisasi tersebut, maka kompetensi

merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan (Supriyanto 2015).

c) Kemitraan

Kemitraan sesungguhnya merupakan sebuah kebutuhan bagi para pihak dengan kesamaan orientasi yang ingin menghemat energi dan menghasilkan manfaat yang berlipat ganda. Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2004:129) kemitraan dilihat dari perspektif etimologis diadaptasi dari kata *partnership* dan berakar dari kata *partner*. *Partner* dapat diterjemahkan sebagai pasangan, jodoh, sekutu, kompanyon, sedangkan *partnership* diterjemahkan sebagai persekutuan atau perkongsian. Berdasarkan terjemahan dari asal katanya, kemitraan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan. Kerjasama tersebut terjalin dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Ketentuan Umum Peraturan Pemerintah Nomor. 44 Tahun 1997 terutama dalam Pasal 1 (dalam <http://www.damandiri.or.id/file/arirahmathakimundipbab2a.pdf> diakses pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 21.00 WIB) menyatakan bahwa: “Kemitraan adalah kerjasama usaha antara Usaha Kecil dengan Usaha

Menengah dan atau dengan Usaha Besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh Usaha Menengah dan atau Usaha Besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemitraan adalah proses interaksi dua pihak atau lebih yang diwujudkan dalam bentuk kerjasama. Pihak-pihak yang melakukan kemitraan meliputi berbagai sektor seperti kelompok masyarakat, lembaga pemerintah dan lembaga non-pemerintah. Beberapa pihak ini bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan atas kesepakatan, prinsip, dan peran masing-masing

6. Penelitian Terdahulu

Penelitian di Lampung yang mengkaji tentang analisis faktor-faktor yang menghambat perkembangan UMKM dalam perspektif ekonomi syariah, menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yang bersumber dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden (Mutiara Nuraini,2019).

Penelitian di Thailand tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UKM di Thailand dengan variabel yang diteliti adalah karakteristik kewirausahaan dan UKM, Manajemen Know-how, layanan dan produk, pasar dan pelanggan, cara berbisnis dan kerjasama, sumber daya dan keuangan, dan strategi serta lingkungan eksternal.

Dari variabel yang diteliti menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh positif dan signifikan adalah karakteristik UKM, pelanggan dan pasar, cara berbisnis dan kerjasama, sumber daya dan keuangan serta lingkungan yang positif. Sedangkan variabel lain ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di Thailand (Islam dkk.,2010).

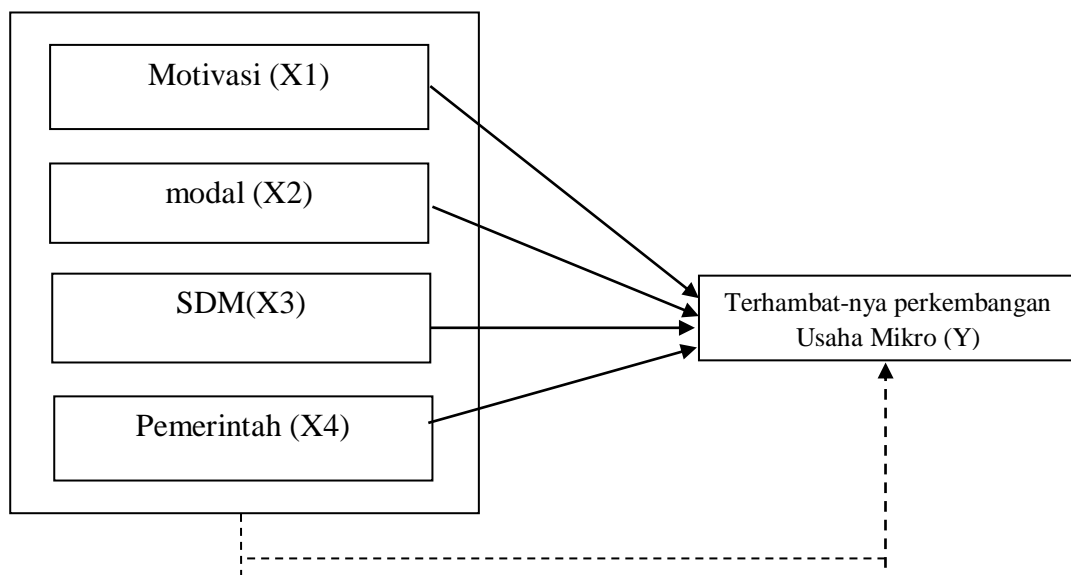
Penelitian tentang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha kecil dan menengah (UKM) pada UKM batik di Kota Solo. Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian kausal dengan alat analisis diskriminatif. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel karakteristik UKM karakteristik kewirausahaan dan variabel kontekstual. Hasil dari penelitiannya adalah variabel Karakteristik UKM dimensi skala usaha menunjukkan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kesuksesan UKM bati di Kota Solo. Sedangkan variabel kontekstual dimensi pemasaran dan dukungan pemerintah berpengaruh terhadap kesuksesan UKM batik di Kota Solo (Kusuma,2013).

B. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini akan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi stagnasi UMKMd di Kecamatan Lenek, Kabupaten Lombok Timur. NTBdi antaranya adalah lemahnya Motivasi, terbatasnya


modal,rendahnya kualitas SDM, lemahnya peran Pemerintah (Uma dalam sugiyono,2010:60) .

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Keterangan :

Hubungan parsial = 

Hubungan simultan = 

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

- 1) Terbatasnya modal (X1) diduga berpengaruh secara parsial terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan Lenek.

- 2) Rendahnya SDM(X2) di duga berpengaruh secara varsial terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan Lenek.
- 3) Terbatasnya akses pasar(X3) di duga berpengaruh secara varsial terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan Lenek.
- 4) Lemahnya kemitraan(X4) di duga berpengaruh secara varsial terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan Lenek.
- 5) Terbatasnya modal(X1), rendahnya SDM(X2), terbatasnya akses pasar(X3), lemahnya kemitraan(X4), mempunyai pengaruh secara simultan terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan Lenek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang di gunakan berdasarkan masalah yang sudah jelas dan di dukung dengan bukti yang ada di lapangan berdasarkan angka angka yang di kumpulkan dengan kuesioner atau angket (Sugiyono,2010:7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lenek. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Mei sampai september 2021.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang di dapatkan dari skor yang di buat berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada lembaran angket yang di berikan pelaku usaha Mikro yang ada di Kecamatan Lenek.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek penelitian suatu wilayah yang digeneralisasikan, meliputi: benda/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti menentukan objek/objek yang akan diteliti, kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro yang ada di Kecamatan Lenek. dan pada tahun 2019 terdapat 414 badan usaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan memenuhi karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010:81). Penentuan daerah sampel ini dilakukan berdasarkan kriteria spesifik (*purposive sampling*) yaitu dengan menggunakan pendekatan kepada 15% atau 60 usaha dari populasi UMKM di Sepuluh Desa di Kecamatan Lenek, seperti : Desa Lenek Daya, Desa Lenek, Desa Lenek Lauk, Desa Lenek Baru, Desa Lenek Ramban Biak, Desa Lenek Kalibambang, Desa Sukarema, Desa Kalijaga Baru, Desa Lenek Duren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian kuantitatif karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010: 145). Metode ini digunakan untuk mengambil data referensi suatu daerah penelitian guna memperoleh gambaran umum daerah penelitian, dengan memperhatikan situasi atau fenomena dunia nyata yang ada di daerah tersebut.

2. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2010: 137)

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabannya, koesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah di sediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. (Sugiyono, 2010: 142).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral/Raguragu

Dalam menyusun instrumen sebagai acuan dalam mengolah data berdasarkan pernyataan atau pertanyaan yang di jawab oleh responden, maka di lakukan penentuan skor seperti di atas.

F. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Menurut Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang peneliti yang bersangkutan telah ditentukan untuk dapat memperoleh informasi, dan menyimpulkan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel:

- a. Variabel Independen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 39). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah keterbatasan modal (X1), talenta rendah (X2), akses pasar terbatas (X3), dan kemitraan yang lemah (X4).
- b. Variabel terikat: Sering disebut sebagai variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2010: 39). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hambatan pengembangan usaha.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan identifikasi variable dan definisi operasional variable dapat dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Terbatasnya modal (X1)	Struktur Modal	1, 2	5
	Pemanfaatan modal	3,4	
	Hambatan memperoleh modal	5	
Rendahnya SDM(X2)	Pengetahuan	6,7	8
	Keterampilan dan kemampuan	8,9,10,11	
	Motivasi	12,13	

Terbatasnya akses pasar(X3)	Kelengkapan produk	14	6
	Penetapan harga	15	
	Promosi	16,17,18	
	Lokasi usaha	19	
Lemahnya jalinan kemitraan(X4)	Kemitraan dengan pemerintah	20,21	5
	Kemitraan dengan lembaga pembiayaan	22	
	Kemitraan dengan sesama pelaku usaha	23	
	Hubungan dengan pelanggan	24	
Terhambatnya Perkembangan Usaha (Y)	Pertumbuhan omset penjualan	1	5
	Skala usaha tidak berkembang	2,3	
	Tidak mengalami pertumbuhan jumlah pelanggan	4	
	Tidak terjadi pertumbuhan pendapatan.	5	

G . Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat kepastian antara data yang diterima oleh seorang peneliti dengan data yang dihasilkan dalam subjek penelitian. (Sugiyono,2010:125). Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas komposisi. Validitas konten perangkat mengukur seberapa baik item dalam perangkat mewakili komponen dari seluruh area konten objek yang diukur, dan seberapa mirip item dengan perilaku yang diukur. Dirumuskan sebagai berikut dalam SPSS.2.2

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (x^2)\} \{(N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien subyek atau responden

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

y = Skor total

kriteria pengujian adalah :

r hitung lebih besar r tabel = valid

r hitung lebih kecil r tabel = tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas yang tinggi dari suatu tes, kita harus mampu menghasilkan hasil yang reliabel. Persyaratan instrumen penilaian harus valid berkaitan dengan harapan yang dapat diperoleh dari data yang valid sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2013:100). Jika validitas dikaitkan dengan tujuan objek, itu tidak lebih dari data, tetapi tidak menyimpang dari kenyataan atau datanya benar. Untuk mengukur faktor reliabilitas digunakan rumus Croanbach Alpha (Idris, 2009: 8) dengan IBM SPSS versi 22 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{b} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

K = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian skor total

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis *ordinary least square*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel residual atau pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Uji t diketahui mengasumsikan bahwa nilai sisa mengikuti distribusi normal. Pelanggaran asumsi ini akan membatalkan uji statistik jika ukuran sampelnya kecil.

Ada dua cara yang benar untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal. Yaitu, analisis grafik dan uji statistic.

b. Uji multikoloniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat korelasi yang kuat, maka model regresi memiliki masalah multikolinearitas. Pedoman model regresi tanpa multikolinearitas adalah nilai VIF (variance expansion factor) kurang dari 10 dan mendekati angka 1 (Ghozali, 2011: 86).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011 :139).

d. Uji koefisien detrmonasi

Tinjauan ini bertujuan untuk memverifikasi kelayakan penelitian dengan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk menentukan berapa persen variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan variasi terkecil pada variabel dependen. Jika nilai R^2 ditemukan sama dengan 0 selama

perhitungan, ini menunjukkan bahwa variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dalam kasus regresi berganda, cocok dengan jumlah variabel bebas yang digunakan, sehingga lebih baik menggunakan R-squared yang dipasang atau R-kuadrat yang ditulis dengan tulisan untuk mengkonfirmasi koefisien determinasi. Variabel bebasnya adalah 1. Kemudian gunakan R-square, dan jika melebihi 1, gunakan R-square yang disetel (Nugroho 2005: 74).

2. Analisis regresi linier berganda

teknik ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu (terbatasnya Modal(X1), rendahnya SDM(X2), terbatasnya akses pasar(X3) dan lemahnya kemitraan (X4) terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek (Y). berikut adalah persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (terhambatnya perkembangan)

α = konstanta

b1= koefisien regresi terbatasnya modal

b2=koefisien regresi rendahnya SDM

b3=koefisien regresi terbatasnya akses pasar

b4=koefisien regresi terbatasnya modal

X1= variabel terbatasnya modal

X2=rendahnya SDM

X3= terbatasnya akses pasar

X4= lemahnya kemitraan

a. Uji T

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu faktor-faktor seperti terbatasnya Modal(X1), rendahnya SDM (X2), terbatasnya akses pasar(X3), dan lemahnya kemitraan(X4) mempengaruhi secara parsial terhadap stagnasi usaha mikro(Y).

Adapun kriteria hal yang perlu di lakukan adalah:

1) Menentukan hipotesis

Variabel bebas berpengaruh tidak nyata apabila nilai koefisien nya sama dengan nol. Sedangkan variabel bebas akan berpengaruh nyata apabila nilai koefisien nya tidak sama dengan nol :

$$H_0 = B_1 : B_2 : B_3 : B_4 = 0$$

$$H_0 = b_1 : b_2 : b_3 : b_4 \neq 0$$

$$T \text{ hitung} = \frac{bi}{sei}$$

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05(5%) dengan tingkat kepercayaan 0.95(95%)

3) Menentukan nilai t hitung dan t tabel

$$T \text{ hitung} = \frac{bi}{sei}$$

Sei b_i = koefisien regresi = standar error

Nilai t tabel

(df) = $n-k-2$

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu faktor-faktor seperti terbatasnya modal (X1), rendahnya SDM(X2), Terbatasnya akses pasar(X3), lemahnya kemitraan(X4) mempunyai pengaruh simultan terhadap stagnasi usaha mikro(Y).

Ho: $\beta = 0$ artinya, tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap Variabel Y. Ha : $\beta > 0$ artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap Y.

$$F = \frac{R^2(N - (k - 1))}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan :

R= koefisien korelasi berganda

K= jumlah variabel bebas

n. = jumlah sampel

dengan tingkat signifikansi 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan

(α :K-1,n-K).

Kriteria pengujian :

Bila F hitung \leq F tabel maka Ho di terima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen

secara signifikan. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

1) Menarik keputusan

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Menarik kesimpulan

Jika H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa X_1, X_2, X_3, X_4 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y . Jika H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa X_1, X_2, X_3, X_4 secara parsial berpengaruh terhadap Y .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Lenek

Peraturan daerah nomor 9 tahun 2017 tentang pembentukan Kecamatan Lenek dari kementerian dalam Negeri dengan surat nomor 124/1039/BAK tanggal 2 Maret 2018, dimana kode wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur “52.03.21”. Dengan keluarnya kode kecamatan ini maka Lenek secara resmi menjadi Kecamatan. Kecamatan Lenek menambah jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur yang semula berjumlah 20 Kecamatan, menjadi 21 Kecamatan. Kecamatan Lenek merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Aikmel yang terdiri dari 10 desa yaitu Desa Lenek Duren, Desa Lenek Ramban Biak, Desa Lenek Daya, Desa Lenek, Desa Lenek Pesiraman, Desa Lenek Kalibambang, Desa Lenek Lauk, Desa Sekarema, Desa Lenek Baru, dan Desa Kalijaga Baru.

<https://setda.lomboktimurkab.go.id> (diunduh 29, agustus, 2021)

2. Karakteristik responden

Analisis responden di gunakan untuk memperoleh gambaran terkait responden yang di teliti, populasi yang di teliti adalah usaha mikro yang ada di kecamatan lenek yang berjumlah 414 dan di ambil sampel sejumlah 60 respoden. Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat beberapa kriteria yang

ada. Berikut kriteria berdasarkan jawaban dari kuesioner yang di dapatkan dari responden :

a. Jenis kelamin

Berdasarkan jawaban dari responden berikut kriteria berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1
Hasil berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase
Laki-laki	18	30%
perempuan	42	70%
total	60	100%

Sumber, diolah 2021

b. Usia

Menunjukkan umur dari pelaku usaha di saat penelitian dilakukan. Berikut hasil berdasarkan koesioner dari responden:

Tabel 4.2
Hasil Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah responden	Presentase
15-25 Tahun	9	15%
26-35 Tahun	9	15%
36-45 Tahun	24	40%
>45 Tahun	18	30%
Total	60	100%

Sumber, diolah 2021

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil dari jawaban yang di berikan oleh responden :

Tabel 4.3
Hasil Berdasarkan pendidikan

Usia	Jumlah responden	presentase
SD	18	30%
SLTP	15	25%
SLTA	15	25%
SI	3	5%
Lainnya	9	15%
Total	60	100%

Sumber, diolah 2021

3. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Pengujian ini menggunakan metode product moment dengan SPSSversi 2.2. (Noor, 2011: 130) Alasan keputusan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai signifikansi 5% atau 0,05 maka item survei tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai rhitung lebih kecil dari rtabel dan nilai signifikansi 5% atau 0,05, item survei dinyatakan tidak valid.
- 3) Jumlah sampel atau N sampai dengan 60, dan nilai signifikansi 5% atau 0,05 adalah nilai r tabel sebesar 0.254.

Hasil uji validitas angket variable X dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil uji validitas

Variabel	No	r hitung	r tabel	keterangan
Terbatasnya Modal (X1)	1	0.461	0.254	Valid
	2	0.526	0.254	Valid
	3	0.716	0.254	Valid
	4	0.648	0.254	Valid
	5	0.559	0.254	Valid
RendahnyaSDM (X2)	6	0.152	0.254	Tidak Valid
	7	0.432	0.254	Valid
	8	0.301	0.254	Valid
	9	0.500	0.254	Valid
	10	0.402	0.254	Valid
	11	0.612	0.254	Valid
	12	0.417	0.254	Valid
	13	0.388	0.254	Valid
Terbatasnya akses pasar (X3)	14	0.546	0.254	Valid
	15	0.346	0.254	Valid
	16	0.656	0.254	Valid
	17	0.661	0.254	Valid
	18	0.518	0.254	Valid
Lemahnya kemitraan (x4)	20	0.407	0.254	Valid
	21	0.491	0.254	Valid
	22	0.558	0.254	Valid
	23	0.423	0.254	Valid
	24	0.590	0.254	Valid
Terhambanya perkembangan usaha mikro (Y)	25	0.486	0.254	Valid
	26	0.505	0.254	Valid
	27	0.260	0.254	Valid
	28	0.460	0.254	Valid
	29	0.375	0.254	Valid
	30	0.257	0.254	Valid

Sumber data diolah,2021

Dari table di atas dapat di jelaskan bahwa jika r hitung $>$ dari r table(0,254) maka item pada angket tersebut di nyatakan valid.Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari t table maka item pada angket tersebut di

nyatakan tidak valid. Pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid di tunjukan pada Variabel rendahnya SDM(X2) r hitung $0,152 < r$ tabel $0,254$ dan di nyatakan tidak Valid.

b. Uji Reliabilitas

Metode pengujian yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah faktor alpha Cronbach. Uji reliabilitas dalam hal ini melihat nilai alpha yang dihasilkan pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai alpha lebih besar dari tabel, maka soal yang digunakan reliabel atau konsisten. Di sisi lain, jika nilai alpha kurang dari rtabel, item survei yang digunakan tidak dapat diandalkan atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas alpha Cronbach yang dilakukan pada item survei ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Hasil uji reliabilitas

Variable	Cronbach, Alpha	Rtabel 5% (60)	Keterangan
Modal	0,692	0,254	Reliable
SDM	0,478	0,254	Reliable
Akses pemasaran	0,529	0,254	Reliable
kemitraan	0,469	0,254	Reliable
Terhambatya perkembangan usha	0,854	0.254	Reliabel

Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada variable modal(X1), dan nilai cronbach,s alpha sebesar $0,692 > 0,254$. SDM(X2) sebesar $0,478 > 0,254$, aksesPemasaran(X3) sebesar $0,529$

$>0,254$, dan kemitraan (X_4) $0,469 > 0,254$ sehingga variable X_1, X_2, X_3, X_4 di nyatakan reliabel, pada variabel terhambatnya perkembangan usaha mikro (Y) nilai cronbach,s alpha sebesar $0,854 > 0,254$ sehingga variable Y di nyatakan reliable.

c. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Pengujian normalitas merupakan bagian dari pengujian yang memerlukan analisis data atau pengujian hipotesis klasik. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Uji statistik

yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik Kolmogorovskmirnov (KS). memeriksa. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7.
Hasil uji normalitas dengan kolmogorov smirnov

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43419283
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

Sumber : data dolah,2021

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,583 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2) Uji Multikoloniaritas

Uji Multikoloniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel devenden. Apabila terjadi korelasi yang kuat, maka dapat di simpulkan telah terjadi masalah multikoloniaritas dalam model regresi. Berikut tabel hasil uji multikoloniaritas.

Tabel 4.7.
Hasil uji normalitas dengan kolmogorov smirnov

model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	constant		
	X1	.298	3.357
	X2	.231	4.337
	X3	.203	4.927
	X4	.244	4.097

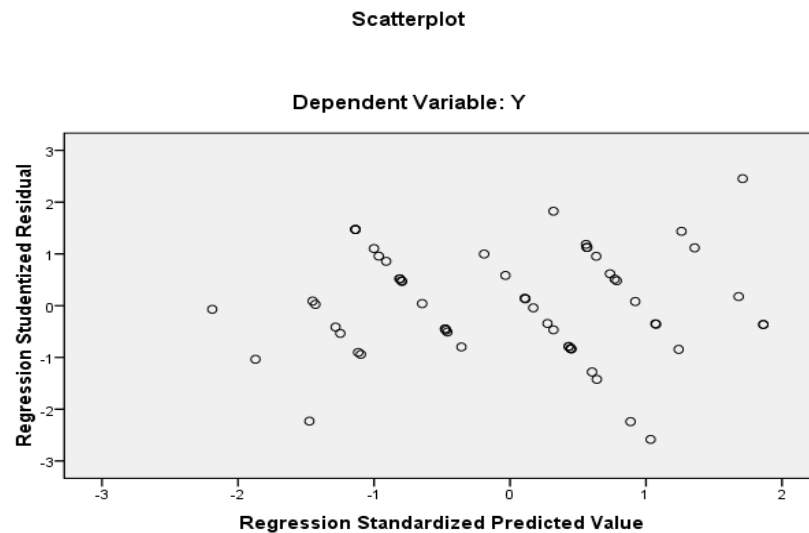
Sumber data diolah 2021

Dari hasil SPSS 2.2 nilai variance infaltian faktor (VIF) pada tabel di atas, nilai FIV < 10 dan nilai tolerance > 0.10 maka dapat di simpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikoloniaritas.

3) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas meruoakan bagian dari uji asumsi klasik, untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesalahan pariance dari residual satu pengamatan ke yang lain. Berikut tabel pengujian heterokadesitas.

Tabel 4.8.
Hasil uji heterokadestisitas



Sumber :data di olah 2021

Bedasarkan hasil uji pada gambar scatterplot di atas menunjukkan bahwa varian dari satu pengamat ke pengamat yang lain tetap atau homokedatesitas, dengan ini kata lain bahwa variabel tidak mengalami heterokadestisitas, hal ini dapat di lihat dari titik titik yang menyebar.

d. Koefesien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu penelitian dengan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, menunjukkan bahwa sangat sedikit perubahan variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 adalah nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel

bebas. Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan besarnya pengaruh variabel terikat (penghambat perkembangan usaha mikro) dengan variabel bebas (permodalan, sumber daya manusia, pemasaran, pemerintah). Tabel berikut menunjukkan hasil koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4.8.
Hasil uji determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.887	.450

a. Predictors: (Constant), Rendahnya Kemitraan, Terbatasnya Modal, Rendahnya Kualitas SDM, Rendahnya Akses Pasar

Sumber :tada diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,895 atau (89.5%). Hal ini menunjukkan bahwa 89.5% terhambatnya perkembangan usaha di pengaruhi Modal, SDM, Pemasaran, dan Pemerintah. Sedangkan 10.5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model penelitian ini.

e. Analisis Linier Berganda

Analisis ini di gunakan Untuk menjawab hipotesis apakah terbatasnya modal, rendahnya kualitas SDM, terbatasnya akses pasar dan rendahnya kemitraan memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap terhambanya perkembangan usaha di Kecamatan Lenek.

Tabel 4.6.
Hasil Analisis linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.636	1.065		5.293	.000
Terbatasnya Modal	.211	.059	.287	3.580	.001
Rendahnya Kualitas SDM	.217	.065	.305	3.350	.001
Rendahnya Akses Pasar	.167	.076	.214	2.199	.032
Rendahnya Kemitraan	.193	.079	.216	2.437	.018

a. Dependent Variable: Terhambatnya Perkembangan Usaha

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan hasil dari SPSS yang digunakan untuk mengolah data, diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 5.636, terbatasnya modal 0,211, rendahnya SDM 0.217, rendahnya akses pasar 0.167 dan rendahnya kemitraan 0,193. Maka persamaan regresi dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = 5,636+0,211X_1+0,217X_2+0,167X_3+0,193X_4$$

f. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (terbatasnya Modal, rendahnya SDM, terbatasnya akses pasar, lemahnya kemitraan) terhadap variabel terikat (terhambatnya

perkembangan usaha) secara parsial. Berikut langkah-langkah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh tersebut :

a) Penentuan hipotesis

Berikut adalah penentuan hipotesis pada penelitian ini :

Ho : modal, SDM, pemasaran, kemitraan secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro.

Ha : modal, SDM, pemasaran, kemitraan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro.

b) penentu tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,05(5%) dengan tingkat kepercayaan 0,95 (95%)

c) penentuan t-hitung dan t-tabel

Berikut adalah merupakan tabel hasil uji

Tabel 4.9.
Hasil uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.636	1.065		5.293	.000
	Terbatasnya Modal	.211	.059	.287	3.580	.001
	Rendahnya Kualitas SDM	.217	.065	.305	3.350	.001
	terbatasnya Akses Pasar	.167	.076	.214	2.199	.032
	Rendahnya Kemitraan	.193	.079	.216	2.437	.018

Sumber :diolah 2021

Berdasarkan kriteria pengujian di peroleh nilai t tabel sebesar 2,004 dengan melakukan langkah langkah sebagai berikut ;

$$\text{Nilai } a/2 = n-k-1$$

$$0,05:2=60-4-1$$

$$0,025 = 55$$

Kemudian dari hasil tabel uji t tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut :

- 1) Untuk variabel (X1) yaitu terbatasnya modal t hitung = 3.580 > t tabel = 2.004, maka dapat di simpulkan bahwa H0 di terima dan H1 ditolak, yang artinya faktor terbatasnya modal berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro(Y) di Kecamatan Lenek.
- 2) Untuk variabel (X2) yaitu rendahnya SDM t hitung = 3.350 > t tabel = 2.004, maka dapat di simpulkan bahwa H0 di terima dan H1 ditolak, yang artinya faktor rendahnya SDM berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro(Y) di Kecamatan Lenek.
- 3) Untuk variabel (X3) yaitu terbatasnya akses pasar t hitung = 2.199 > t tabel = 2.004, maka dapat di simpulkan bahwa H0 di terima dan H1 ditolak, yang artinya faktor terbatasnya akses pasar berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek.

- 4) Untuk variabel (X4) yaitu rendahnya kemitraan t hitung = 2.432 > t tabel =2.004, maka dapat di simpulkan bahwa H_0 di terima dan H_1 ditolak, yang artinya faktor rendahnya kemitraan berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro(Y) di Kecamatan Lenek.
- 5) Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa variabel terbatanya modal (X1) berpengaruh paling signifikan dengan nilai t tabel =3.580. sedangkan variabel yang berpengaruh paling rendah adalah variabel terbatasnya akses pasara(X3) dengan nilai t tabel =2,119.

Dari hasil yang di dapatkan bisa dikatakan sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh(Hafsah,2004) berdasarkan faktor penghambat perkembangan UMKM di bagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi terbatasnya modal, terbatasnya sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha atau kemitraan dan kemampuan penetrasi pasar usaha kecil yang pada umumnya merupakan usaha unit keluarga. Faktor eksternal meliputi, iklim usaha yang belum kondusif, keterbatasan sarana prasarana, implikasi otonomi daerah dan perdagangan bebas.

2. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (Modal,SDM, akses pasar, kemitraan) terhadap variabel terikat (terhambatnya perkembangan usaha) secara bersama-sama. Berikut adalah hasil uji F.

Tabel 4.10
Hasil uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.477	4	23.619	116.792	.000 ^a
	Residual	11.123	55	.202		
	Total	105.600	59			

a. Predictors: (Constant), Rendahnya Kemitraan, Terbatasnya Modal, Rendahnya Kualitas SDM, Rendahnya Akses Pasar

b. Dependent Variable: Terhambatnya Perkembangan Usaha

Sumber: diolah 2021

Dari uji ANOVA dengan menggunakan SPSS.2.2 berdasarkan tabel diatas, f hitung adalah 116.792. berdasarkan tabel F dengan tarif signifikansi = 5% di ketahui bahwa f tabel dengan $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = n - k - 1 = 60 - 4 - 1 = 55$, maka f tabel $(df1)(df2) = 2,540$. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh f hitung 116.792 sedangkan f tabel 2,540, maka f hitung > f tabel . hal ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa modal, SDM, akses pasar dan kemitraan berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan lenek

3. Pembahasan

Pada pembahasan ini di uraikan hasil penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lenek. Berdasarkan analisis data yang sudah di lakukan.

- a) variabel terbatasnya Modal dengan nilai signifikansi t hitung=3.580 lebih besar dari t tabel= 2.004, rendahnya kualitas SDM dengan nilai signifikansi t hitung= 3,350 lebih besar dari t tabel=2,004, rendahnya akses dengan nilai signifikansi t hitung= 2.119 lebih besar dari t tabel= 2,004, dan kemitraan dengan nilai signifikansi t hitung=2,432 lebih besar dari t tabel=2,004 dapat dikatakan masing-masing variabel berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan usaha di Kecamatan Lenek.
- b) Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa terbatasnya modal memiliki pengaruh paling signifikan dengan nilai 3.580 terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan lenek, dan rendahnya akses pasar memiliki pengaruh paling rendah dengan nilai 2.119 terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan lenek.
- c) Berdasarkan uji F dengan nilai signifikansi f hitung= 116,792 lebih besar dari f tabel=2,540, sehingga dapat dikatakan bahwa terbatasnya modal, rendahnya SDM, rendahnya Akses pasar, kemitraan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di Kecamatan Lenek.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawan (2016:25) dan juga Hafsah (2004) menyatakan bahwa dari sisi internal di sebabkan rendahnya kualitas SDM, jaringan usaha dan kemampuan pemasaran yang masih lemah, kekurangan modal dan lemahnya apemahan terkait teknologi. Dan dari faktor eksternal di sebabkan kebijakan pemerintah, sarana, iklim usaha .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh dari 60 sampel usaha mikro yang ada di Kecamatan Lenek yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di dominasi oleh perempuan sebanyak 42 (70%), usia yang mendominasi adalah 36-45 sebanyak 24 (40%) dan pendidikan terakhir di dominasi SD 18(30%) SLTP 15(25%) SLTA 15(25%).
2. Hasil Uji T menunjuk terbatasnya modal nilai t hitung=3.580 lebih besar dari t tabel=2.004, rendahnya SDM nilai t hitung=3.350 lebih besar dari t tabel=2.004, terbatasnya akses pasar nilai t hitung=2.119 lebih besar dari t tabel=2.004 dan lemahnya Kemitraan nilai t hitung=2.432 lebih besar dari t tabel=2.004. Secara bersama-sama berpengaruh secara parsial, terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan lenek
3. Terbatasnya modal memiliki pengaruh paling signifikan dengan nilai 3.580 terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan lenek dan rendahnya akses pasar memiliki pengaruh paling rendah dengan nilai 2.119 terhadap terhambatnya perkembangan usaha mikro di kecamatan Lenek.
4. Hasil Uji F menunjukkan bahwa terbatasnya modal, Rendahnya SDM,, terbatasnya akses pasar dan lemahnya Kemitraan secara bersama-sama dengan nilai 116.792 berpengaruh terhadap terhambanya perkembangan

usaha mikro di Kecamatan Lenek. Secara keseluruhan berpengaruh berdasarkan persentasi 0,895(89,5%) dan 10,5% di pengaruhi variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha

Diharapkan supaya pelaku usaha memiliki semangat lebih dalam membangun usahanya, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa jangan sampai keterbatasan modal, rendahnya SDM, terbatasnya akses pasar dan lemahnya kemitraan tidak menjadi tolak ukur sehingga kita sebagai pelaku usaha lamban untuk berkembang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini diketahui bahwa uji R^2 pada variabel terbatasnya modal, rendahnya SDM, rendahnya akses pasar dan rendahnya kemitraan. Secara keseluruhan berpengaruh 0,895(89,5%) dan 10,5% di pengaruhi variabel lain. Maka peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang ada untuk dapat mengetahui faktor penghambat perkembangan usaha mikro agar lebih sempurna

DAFTAR PUSTAKA.

- Adi Kwartono , Analisis Usaha Kecil dan Menengah, Edisi I, Ygyakarta: ANDI, 2007.
- Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser
- Ariawati,2005,Usaha Kecil dan PeluangKerja, www.jurnal.unikom.ac.id diakses tanggal 20 agustus2021.
- Bambang, Riyanto, 2001, *Dasar –Dasar Pembelajaran Perusahaan*,,Yogyakarta :BEP
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFYOGYAKARTA.
- Hafsah, M.J. 2004, Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Infokop Nomor 25 Tahun XX
- Islam Dkk, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UKM di Thailand, 2010
- Kusuma, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UKM Batik, Solo 2013.
- Munizu, Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Perkembangan Usaha, Surabaya, 2010
- Melayu S.P Hasibuan (2016) Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT.BumiAksara
- Nuraini Mutiara, Faktor-Faktor yang Menghambat Perkembangan usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah, Lampung, 2019
- Pusat Statistik Nasional 2019
- Retnawati Heri, Validitas, Reabilitas dan Karakteristik Butir, Yogyakarta, 2015
- Suarmawan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UKM pada Usaha Kerajinan Ingka, 2015
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif ,Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta 2010.

Saifuddin, Metode Penelitian, Yogyakarta 2012

Suryani Dan Hendryadi, 2015, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mnadiri,

Supriyanto S, Ernawati M. Pemasaran Industri Jasa Kesehatan. Yogyakarta: Andi; 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 tentang UMKM, Pasal (1) tahun 2008

Zuriah Nurul, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara,20

(www.id.wikipedia.org,Sumber Daya Manusia:3,Maret,2021).

(Yohanes, www.academia.edu , Peran Pemerintah Pada Perkembangan UMKM 2,Maret 2021)

LAMPIRAN

A. Lampiran I

Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden : _____
Jenis Kelamin : Laki / Perempuan
Usia : ____ Tahun
Tingkat Pendidikan : SD / SLTP / SLTA / S1 / Lainnya
Pekerjaan Lain : _____

Petunjuk Pengisian:

1. isilah pernyataan di bawah dengan memberikan tanda (\surd) atau (X) pada kolom jawaban yang sudah disiapkan.
2. isilah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Faktor Penghambat Perkembangan Usaha						
1	Saya menjalankan usaha dengan menggunakan modal yang terbatas.					
2	Saya tidak berani meminjam modal karena merasa terbebani.					
3	Saya kurang mampu memanfaatkan modal yang ada untuk mengembangkan usaha saya.					
4	Modal usaha saya kadang terpakai untuk kebutuhan-kebutuhan rumah tangga/ keluarga.					
5	Saya tidak berminat meminjam modal karena persyaratan yang sulit dan prosedur yang rumit					
6	Saya merasa kebingungan apabila ditanya tentang strategi mengembangkan usaha					
7	Pengetahuan saya tentang berwirausaha atau mengelola usaha sangat rendah					
8	Saya memiliki keterampilan yang rendah dalam mengelola usaha					
9	Saya tidak pernah/ jarang mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pengembangan usaha					
10	Saya merasa kurang bisa bekerjasama dan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang dapat menopang perkembangan usaha.					

11	Saya kurang/ tidak mampu membaca dan memanfaatkan peluang usaha yang ada untuk pengembangan usaha saya.					
12	Saya menjalankan usaha ini hanya untuk mengisi waktu luang saja.					
13	Saya tidak/ kurang terdorong untuk mengembangkan usaha ini menjadi lebih besar.					
14	Produk/ barang yang saya jual kurang lengkap sehingga pembeli kadang tidak mendapatkan barang yang ingin dibeli.					
15	Harga yang saya tetapkan sama dengan harga di kios yang lainnya.					
16	Saya jarang/ tidak pernah melakukan promosi atau memperkenalkan produk yang saya jual kepada orang lain.					
17	Saya hanya diam dan menunggu pembeli yang datang ke kios.					
18	Saya tidak mengenal berbagai media pemasaran yang dapat digunakan untuk memperkenalkan barang yang saya jual					
19	Lokasi usaha saya berdekatan dengan kios-kios yang lainnya.					
20	Saya tidak menjalin kerjasama/ kemitraan dengan lembaga pemerintah					
21	Saya tidak pernah mendapatkan bantuan modal usaha dari pemerintah					
22	Saya tidak menjalin kerjasama/ Kemitraan dengan Bank atau lembaga keuangan lainnya.					
23	Saya tidak menjalin kerjasama/ kemitraan dengan para					

	supplier/ pemasok barang.					
24	Saya tidak menjalin kerjasama/ kemitraan dengan para pelanggan/ pembeli.					
Terhambatnya perkembangan Usaha						
1	Selama saya berusaha/ berjualan, jumlah omset/ pendapatan penjualan tidak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.					
2	Produk/ barang yang saya jual tidak bertambah jumlahnya dan jenisnya dari waktu ke waktu.					
3	Bangunan Kios yang saya miliki tidak pernah diperbesar untuk menampung produk/ barang yang saya jual.					
4	Pelanggan/ pembeli hanya orang/ masyarakat sekitar dan orang yang sesekali lewat saja.					
5	Laba usaha tidak meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu.					
6	Saya tidak pernah menghitung jumlah laba secara detail/ rinci.					

LAMPIRAN II

Tabulasi X1

NO RESPONDEN	NOMER AITEM					total skor
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	4	4	21
2	5	5	5	4	4	23
3	4	4	3	4	4	19
4	4	5	3	3	3	18
5	5	4	4	3	5	21
6	4	4	4	4	3	19
7	5	4	4	4	3	20
8	4	3	4	3	4	18
9	5	4	5	5	4	23
10	4	4	5	5	5	23
11	4	3	5	4	4	20
12	4	4	5	4	4	21
13	4	5	5	5	5	24
14	4	5	4	3	4	20
15	5	5	5	5	4	24
16	4	4	4	5	4	21
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	4	4	4	22
20	4	5	4	4	3	20
21	4	4	4	4	5	21
22	4	5	5	5	4	23
23	5	4	4	4	5	22
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	4	5	4	22
26	4	3	4	3	4	18
27	4	4	5	5	5	23
28	5	5	5	4	4	23
29	3	5	5	5	4	22
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	3	5	4	20
32	4	4	4	3	4	19
33	5	4	5	5	5	24
34	4	5	5	4	4	22
35	5	5	5	5	5	25
36	4	5	4	4	4	21

37	5	4	4	5	4	22
38	5	5	4	5	4	23
39	4	4	4	4	3	19
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	4	5	24
42	4	5	4	5	4	22
43	5	4	5	5	4	23
44	4	5	4	5	4	22
45	4	5	5	5	4	23
46	4	4	3	4	4	19
47	3	4	4	5	4	20
48	5	4	5	5	4	23
49	5	5	4	5	4	23
50	5	5	4	3	3	20
51	5	4	3	3	5	20
52	4	5	5	4	4	22
53	4	4	5	5	4	22
54	5	4	3	5	3	20
55	4	4	4	4	5	21
56	5	4	5	4	4	22
57	4	4	4	4	4	20
58	4	5	4	4	4	21
59	4	5	5	5	4	23
60	5	4	4	4	5	22

Tabulasi X2

NO RESP	NOMER AITEM								total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	5	3	5	5	34
2	4	5	5	4	5	5	4	4	36
3	4	4	4	5	4	4	4	3	32
4	4	3	5	3	4	5	4	3	31
5	4	4	4	4	4	4	5	4	33
6	4	4	4	3	4	4	4	3	30
7	5	4	4	4	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	4	3	4	4	31
9	4	4	4	4	5	5	5	4	35
10	4	4	4	4	4	4	3	5	32
11	4	4	4	4	4	4	3	3	30

12	4	4	4	3	4	4	4	4	31
13	4	4	4	4	4	5	5	4	34
14	4	4	4	4	4	3	3	4	30
15	5	4	4	4	4	4	4	4	33
16	4	4	4	5	4	4	3	3	31
17	4	5	4	5	4	5	4	5	36
18	4	5	3	4	5	5	4	5	35
19	4	4	4	5	5	4	4	4	34
20	4	4	5	4	4	4	4	4	33
21	5	4	4	4	4	3	4	4	32
22	3	4	4	4	4	5	5	5	34
23	4	4	4	3	4	5	4	5	33
24	4	4	4	4	3	3	4	4	30
25	5	4	4	4	3	5	4	5	34
26	4	3	3	3	4	3	4	5	29
27	4	4	5	4	4	5	3	4	33
28	4	4	5	4	4	4	5	4	34
29	4	3	4	5	5	4	4	4	33
30	4	3	5	5	4	5	5	5	36
31	5	4	4	4	4	3	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	3	31
33	5	4	4	5	4	5	4	4	35
34	4	4	4	3	3	4	5	5	32
35	4	4	4	5	5	4	5	5	36
36	4	4	3	4	4	4	5	4	32
37	3	4	4	5	5	5	5	4	35
38	4	5	5	4	4	4	4	4	34
39	3	3	4	4	4	4	3	5	30
40	4	4	4	3	4	4	4	4	31
41	5	5	4	4	3	5	4	4	34
42	4	4	5	4	4	3	4	4	32
43	3	4	4	4	4	5	4	4	32
44	4	4	4	4	4	5	5	4	34
45	3	4	5	4	4	4	5	4	33
46	4	3	2	4	3	4	5	4	29
47	4	4	4	4	3	3	4	4	30
48	4	4	4	5	4	4	4	4	33
49	5	4	4	4	4	4	5	5	35
50	4	4	4	4	4	3	4	3	30

51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	3	5	3	4	4	31
53	4	4	5	4	4	4	4	4	33
54	5	3	4	3	4	4	4	4	31
55	3	3	3	4	5	4	5	5	32
56	4	4	4	4	4	5	4	5	34
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	4	4	5	5	4	5	4	4	35
59	5	4	4	4	5	4	5	4	35
60	4	5	3	5	4	5	4	4	34

Tabulasi X3

NO RESP	NOMER AITEM					total skor
	1	2	3	4	5	
1	5	4	5	5	4	23
2	5	4	5	5	5	24
3	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	4	19
5	4	3	5	5	5	22
6	4	3	4	4	4	19
7	4	4	5	4	4	21
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	4	5	5	24
10	5	4	4	4	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	3	4	4	20
13	4	4	5	4	5	22
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	5	3	4	20
17	5	5	4	5	5	24
18	5	4	4	4	5	22
19	4	4	4	4	5	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	4	4	21
22	5	4	4	5	4	22

23	5	4	5	5	4	23
24	5	4	3	4	4	20
25	4	5	5	4	5	23
26	4	4	3	3	3	17
27	4	5	5	4	4	22
28	4	4	4	4	5	21
29	4	4	5	5	4	22
30	4	5	5	5	5	24
31	4	4	4	5	3	20
32	4	4	5	4	4	21
33	4	4	5	5	5	23
34	3	4	5	3	5	20
35	5	5	5	4	5	24
36	5	4	3	4	3	19
37	5	5	5	4	5	24
38	5	4	5	5	5	24
39	3	4	3	4	4	18
40	4	5	4	4	3	20
41	5	4	5	5	4	23
42	4	5	4	5	4	22
43	4	4	5	5	5	23
44	4	5	4	4	4	21
45	4	5	4	4	5	22
46	3	5	4	5	3	20
47	4	4	5	3	3	19
48	4	4	5	4	5	22
49	5	4	5	5	4	23
50	3	4	3	3	5	18
51	5	4	4	4	4	21
52	5	4	3	4	4	20
53	5	4	5	4	4	22
54	3	4	4	3	5	19
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	4	3	22
57	4	4	4	4	4	20
58	5	4	4	4	4	21
59	4	5	5	5	4	23

60	5	3	4	5	5	22
----	---	---	---	---	---	----

Tabulasi X4

NO RESP	NOMER AITEM					total skor
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	5	4	22
2	5	5	4	5	5	24
3	4	3	4	4	5	20
4	5	3	4	4	3	19
5	4	4	5	5	3	21
6	3	5	4	4	4	20
7	4	5	4	4	5	22
8	3	4	3	4	4	18
9	5	4	4	5	5	23
10	4	4	5	3	5	21
11	4	3	4	4	4	19
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	4	4	21
14	4	4	3	4	4	19
15	4	4	4	5	5	22
16	4	3	4	4	4	19
17	5	3	5	4	5	22
18	4	5	5	4	5	23
19	3	5	5	3	5	21
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	4	4	3	21
22	4	4	5	4	5	22
23	4	5	4	4	5	22
24	3	4	4	4	4	19
25	4	4	5	5	4	22
26	4	4	4	3	3	18
27	4	4	4	5	4	21
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	5	5	4	22
30	4	4	5	5	5	23
31	3	4	4	4	4	19

32	4	3	4	4	4	19
33	4	5	4	4	5	22
34	3	4	4	4	4	19
35	5	4	5	4	5	23
36	4	4	4	3	3	18
37	3	5	5	4	4	21
38	4	5	4	5	4	22
39	4	3	3	4	3	17
40	4	4	3	4	4	19
41	4	4	5	5	4	22
42	4	4	4	5	4	21
43	4	5	3	5	5	22
44	4	5	4	4	4	21
45	4	4	4	5	4	21
46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	5	4	21
49	5	5	4	4	4	22
50	4	3	4	5	4	20
51	4	5	4	4	4	21
52	5	3	4	3	5	20
53	4	5	4	5	4	22
54	3	4	4	4	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	3	4	22
57	4	5	4	3	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	5	3	5	21
60	4	4	4	4	5	21

Tabulasi Y

no resp	nomer aitem						total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	5	4	26
2	5	4	5	4	4	5	27
3	5	5	3	3	4	4	24

4	3	3	4	3	5	5	23
5	5	4	4	4	3	5	25
6	4	4	4	3	4	4	23
7	4	5	4	4	5	3	25
8	4	4	4	3	4	4	23
9	4	5	5	4	5	4	27
10	4	4	4	5	4	4	25
11	4	4	3	4	5	4	24
12	5	4	4	4	4	3	24
13	4	5	4	4	5	4	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	4	4	4	5	26
16	3	4	4	5	4	4	24
17	5	5	4	4	5	5	28
18	5	5	4	5	4	4	27
19	3	5	5	4	4	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	4	4	4	4	4	25
22	4	3	4	5	5	5	26
23	5	4	5	5	3	4	26
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	5	5	26
26	3	3	4	4	4	4	22
27	4	4	5	4	4	4	25
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	4	4	3	5	5	25
30	5	5	3	4	5	5	27
31	5	5	3	3	4	4	24
32	3	5	3	3	5	5	24
33	4	5	4	4	5	4	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	4	5	5	4	4	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	5	3	4	4	4	25
39	3	3	4	4	4	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	4	4	4	5	4	26

42	4	4	5	4	4	4	25
43	4	4	4	4	5	5	26
44	5	4	4	4	4	4	25
45	4	4	5	4	4	4	25
46	4	4	4	3	3	4	22
47	4	4	4	3	4	4	23
48	5	4	4	4	4	4	25
49	5	5	3	4	5	4	26
50	3	3	4	4	4	5	23
51	4	4	4	3	5	4	24
52	3	4	5	4	4	4	24
53	4	4	5	4	4	4	25
54	5	3	3	4	4	4	23
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	5	4	4	4	3	25
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	5	4	4	25
59	5	4	4	4	5	4	26
60	5	4	4	4	4	4	25

LAMPIRAN III

Uji validitas

variabel	No	r hitung	r tabel	keterangan
Terbatasnya Modal (X1)	1	0.461	0.254	Valid
	2	0.526	0.254	Valid
	3	0.716	0.254	Valid
	4	0.648	0.254	Valid
	5	0.559	0.254	Valid
RendahnyaSDM (X2)	6	0.152	0.254	Tidak Valid
	7	0.432	0.254	Valid
	8	0.301	0.254	Valid
	9	0.500	0.254	Valid
	10	0.402	0.254	Valid
	11	0.612	0.254	Valid
	12	0.417	0.254	Valid
	13	0.388	0.254	Valid
Terbatasnya akses pasar (X3)	14	0.546	0.254	Valid
	15	0.346	0.254	Valid
	16	0.656	0.254	Valid
	17	0.661	0.254	Valid
	18	0.518	0.254	Valid
Lemahnya kemitraan (x4)	20	0.407	0.254	Valid
	21	0.491	0.254	Valid
	22	0.558	0.254	Valid
	23	0.423	0.254	Valid
	24	0.590	0.254	Valid
Terhambanya perkembangan usaha mikro (Y)	25	0.486	0.254	Valid
	26	0.505	0.254	Valid
	27	0.260	0.254	Valid
	28	0.460	0.254	Valid
	29	0.375	0.254	Valid
	30	0.257	0.254	Valid

Uji reliabilitas

Variable	Cronbach, Alpha	Rtabel 5% (60)	Keterangan
Modal	0,692	0,254	Reliable
SDM	0,478	0,254	Reliable
Akses pemasaran	0,529	0,254	Reliable
kemitraan	0,469	0,254	Reliable
Terhambatya perkembangan usha	0,854	0.254	Reliabel

LAMPIRAN IV

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43419283
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

Uji multikoloniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.636	1.065		5.293	.000		
	X1	.211	.059	.287	3.580	.001	.298	3.357
	X2	.217	.065	.305	3.350	.001	.231	4.337
	X3	.167	.076	.214	2.199	.032	.203	4.927
	X4	.193	.079	.216	2.437	.018	.244	4.097

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN V

Hasil regresi linier berganda

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X2, X3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.887	.450

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.477	4	23.619	116.792	.000 ^a
	Residual	11.123	55	.202		

Total	105.600	59		
-------	---------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.636	1.065		5.293	.000		
	X1	.211	.059	.287	3.580	.001	.298	3.357
	X2	.217	.065	.305	3.350	.001	.231	4.337
	X3	.167	.076	.214	2.199	.032	.203	4.927
	X4	.193	.079	.216	2.437	.018	.244	4.097

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN VI

Tabel distribusi F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas
 $\alpha=0,05$**

df untuk penyebut (N ₂)	df untuk pembilang (N ₁)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82

67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226

57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Distribusi r tabel

df =(N-2)	Tingkatsignifikansiuntukujisatuarah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkatsignifikansiuntukujiduaarah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048

62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226

100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
------------	--------	--------	--------	--------	--------